

BAB II

KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS

2.1 Kajian Pusataka

2.1.1 Kreativitas

2.1.1.1 Pengertian Kreativitas

Kreativitas adalah inisiatif terhadap penciptaan suatu produk atau proses yang bermanfaat, benar, tepat, dan bernilai. Kreativitas diartikan sebagai kemampuan untuk menciptakan suatu produk baru. Jadi kreativitas adalah kemampuan untuk membuat kombinasi-kombinasi baru atau melihat hubungan-hubungan baru antara unsur, data, variabel yang sudah ada sebelumnya. (Dharmawati, 2016: 50)

Menurut Antonius Tanan dalam Suryana (2014:74) Kreativitas adalah kemampuan untuk mengembangkan gagasan-gagasan baru dan untuk menemukan cara-cara baru dalam melihat masalah dan peluang. *Think to do something different* (seorang wirausahawan diajak untuk berfikir berbeda)

Kreativitas adalah menghadirkan suatu gagasan baru dan proses yang dapat dikembangkan dan ditingkatkan dengan kekuatan persaingan dan perubahan lingkungan (Rusdiana, 2020:94).

2.1.1.2 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kreativitas

Menurut Rogers dalam Munandar dan Diki Firmansyah (2016), faktor-faktor yang mendorong terwujudnya kreativitas bagi para pelaku usaha diantaranya:

1. Dorongan dari dalam diri sendiri (motivasi intrinsik). Setiap pribadi memiliki kecenderungan dalam dirinya untuk berkekrativitas, mewujudkan potensi dan mengaktifkan segala kapasitas yang dimiliki dari dalam dirinya. Dorongan ini menjadi motivasi primer untuk kreativitas individu dalam membentuk hubungan-hubungan baru dengan lingkungan dan membentuk menjadi dirinya sendiri.
2. Dorongan dari lingkungan (motivasi ekstrinsik). Lingkungan yang dapat berpengaruh terhadap individu adalah keluarga, sekolah, dan lingkungan masyarakat. Lingkungan keluarga merupakan pembentukan utama kreativitas. Pada lingkungan sekolah, jenjang pendidikan berperan dalam menumbuhkan dan mengembangkan kreativitas individu. Pada lingkungan masyarakat, kebudayaan-kebudayaan turut mempengaruhi kreativitas.

2.1.1.3 Indikator Kreativitas

Indikator kreativitas menurut Guilford dalam Rusdiana (2020:104), yaitu:

1. Kelancaran (fluency) Kelancaran merupakan kemampuan untuk menciptakan segudang ide. Ini merupakan salah satu indikator yang paling kuat dalam berpikir kreatif karena semakin banyak ide, maka semakin besar kemungkinan yang ada untuk memperoleh sebuah ide yang signifikan.
2. Keluwesan (fleksibility) Fleksibilitas adalah kemampuan untuk mengatasi rintangan-rintangan mental, mengubah pendekatan untuk sebuah masalah sehingga tidak terjebak dengan mengasumsikan aturan-aturan atau kondisikondisi yang tidak bisa diterapkan pada sebuah masalah.

3. Keaslian (*originality*) adalah kemampuan untuk mencetuskan gagasan dengan cara-cara yang asli, tidak klise dan jarang diberikan kebanyakan orang.
4. Pengembangan (*expansion*) mampu memperkaya dan mengembangkan suatu gagasan atau produk, menambah atau merincidetail dari suatu objek,gagasan atau situasi sehingga menjadi menarik.
5. Perumusan kembali (*redefinition*), adalah kemampuan untuk meninjau suatu persoalan berdasarkan perspektif yang berbeda dengan apa yang sudah diketahui oleh orang banyak.

2.1.2 Efikasi Diri

2.1.2.1 Pengertian Efikasi Diri

Efikasi diri (*self efficacy*) merujuk kepada keyakinan atau kepercayaan seseorang bahwa dia memiliki kemampuan, motivasi dan sumber daya untuk menyelesaikan suatu tugas dengan berhasil menurut Ie, M., & Visantia, E. (2013).

Menurut Sahrtnian dalam Ie, M., & Visantia, E. (2013). menyatakan bahwa efikasi diri adalah keyakinan seseorang atas kapabilitas yang dimilikinya guna mengorganisir dan melaksanakan kegiatan yang mensyaratkan pencapaian tingkat kinerja tertentu.

2.1.2.2 Faktor yang Mempengaruhi Efikasi Diri

Bandura mengemukakan bahwasannya ada beberapa faktor yang mempengaruhi dalam *self efficacy* yaitu:

1. Pengalaman Keberhasilan (*mastery experiences*)

Berhasil atau gagal nya sesuatu bisa dipengaruhi oleh efikasi dirinya orang itu sendiri. Jika berhasilnya yang diperoleh itu tak didapat maka tak akan memberikan pengaruhnya kepada peningkatan efikasi dirinya, namun kebalikannya apabila gagalnya itu didapat dengan orang maka bisa membuat turunnya efikasi dirinya.

2. Pengalaman Orang Lain (*vicarious experiences*)

Maksudnya ialah jika orang tersebut mengerjakan tugas yang sama dengan orang lain dan mendapat kemiripan oleh individual nya maka akan meninggikan efikasi dirinya seorang tersebut pada saat mengerjakan soal yang sama.

3. Persuasi Sosial (*social persuasion*)

Maksudnya ialah adanya suatu informasi mengenai keterampilan yang disampaikan dengan orang yang sangat berpengaruh, maka dipergunakan guna meninggikan efikasi dirinya secara individual.

a. Keadaan Fisiologis dan Emosional (*physiological and emotional states*)

b. Keadaan emosi yang mengikuti suatu kegiatan akan mempengaruhi *self efficacy* di bidang kegiatan itu. Emosi yang kuat, takut, cemas, stress dapat mempengaruhi *self efficacy*. Namun, bisa terjadi peningkatan emosi (yang tidak berlebihan) dapat meningkatkan *self efficacy*.

2.1.2.3 Indikator Efikasi Diri

Menurut Luthans dalam Daulay dan Ramadini (2013: 2) :

1. Keyakinan Individu adalah keyakinan seseorang dalam kemampuan untuk melakukan suatu bentuk control terhadap orang itu sendiri
2. Tindakan adalah segala sesuatu yang dilakukan setiap manusia dalam usaha memenuhi kebutuhannya
3. Sumber Daya Kognitif adalah kemampuan untuk secara lebih tepat merepresentasikan dunia dan melakukan operasi logis dalam konsep yang berdasarkan kenyataan

2.1.3 Keberhasilan Usaha

2.1.3.1 Pengertian Keberhasilan Usaha

Menurut Nasution (2017: 12) Keberhasilan usaha adalah jika dana usahanya bertambah, hasil produksi meningkat, keuntungan bertambah, perputaran dana berkembang cepat serta penghasilan anggota dari perusahaan tersebut bertambah.

Pandangan Michael P.Porter dalam Suryana (2014:236) perusahaan akan mencapai keberhasilan usaha secara berkesinambungan dengan menerapkan strategi generik yaitu strategi yang menekankan keunggulan biaya rendah, diferensiasi dan fokus.

Menurut Iffan,M. (2021:74) untuk memperoleh keberhasilann usaha yaitu dengan menjalankan usaha para pelaku usaha yang memiliki keterampilan untuk menjalankan usaha dan didukung oleh karakteristik atau keahtlian yang dijalankan oleh para pelaku usaha.

Berbeda pandangan dengan Gary Hamel dalam Suryana (2014:237) menyatakan bahwa Perusahaan yang menekankan strategi yang berfokus pada pengembangan kompetensi inti, pengetahuan dan keunikan aset tidak berwujud untuk menciptakan keunggulan dalam membentuk dan mencapai keberhasilan usaha.

David C. McClelland dalam Suryana (2014:109) menambahkan bahwa Keberhasilan perusahaan untuk menjaga usianya ditentukan oleh motif berprestasi, optimisme, sikap nilai, dan status kewirausahaan atau keberhasilan. Keberhasilan wirausahawan ditentukan oleh perilaku kewirausahaan. Faktor yang mempengaruhi perilaku kewirausahaan itu sendiri adalah faktor internal dan eksternal. Faktor-faktor internal meliputi, hak kepemilikan (property right), kemampuan/kompetensi dan Insentif (Incentive), sedangkan faktor eksternal meliputi, Lingkungan (Environment).

2.1.3.2 Faktor-faktor yang Mendorong Keberhasilan Usaha

Adapun faktor pendorong keberhasilan usaha dalam menunjang usia perusahaan yang dikemukakan oleh Dun Steinhoff dalam Suryana (2014:108-109), keberhasilan usaha ditentukan oleh tiga faktor, yaitu yang mencakup hal-hal sebagai berikut :

1. Kemampuan dan kemauan

Orang yang tidak memiliki kemampuan, tetapi banyak kemauan dan orang yang memiliki kemauan tetapi tidak mempunyai kemampuan, keduanya tidak akan bisa menjadi wirausaha yang sukses. Sebaliknya orang

yang memiliki kemauan dan dilengkapi dengan kemampuan akan menjadi orang yang sukses dan dapat mengembangkan usahanya dengan berdampak pada usia perusahaannya.

2. Tekad yang kuat dan kerja keras

Orang yang tidak memiliki tekad yang kuat, tetapi memiliki kemauan untuk bekerja keras dan orang yang suka bekerja keras, tetapi tidak memiliki tekad yang kuat, keduanya tidak akan menjadi wirausahawan yang sukses.

3. Kesempatan dan peluang

Ada solusi ada peluang, sebaliknya tidak ada solusi tidak akan ada peluang. Peluang ada jika kita menciptakan peluang itu sendiri, bukan mencari-cari atau menunggu peluang yang datang kepada kita

2.1.3.2 Indikator Keberhasilan usaha

Menurut Ramadini dalam Ie, M., & Visantia, E. (2013) Indikator yaitu :

1. Jumlah Penjualan adalah banyaknya jumlah barang atau jasa yang berhasil dicapai atau ingin dicapai oleh suatu perusahaan pada periode tertentu
2. Hasil Produksi adalah hasil akhir dari sebuah proses produksi dalam memanfaatkan input dan output produk
3. Profit Usaha adalah manfaat finansial yang didapatkan ketika pendapatan yang dihasilkan dari bisnis melebihi pengeluaran
4. Pertumbuhan Usaha adalah bagian dari target manajemen, dengan tumbuh, perusahaan yang lebih banyak

5. Perkembangan Usaha bentuk usaha untuk usaha itu sendiri agar dapat satu titik kesuksesan dan keuntungan

Sebelum penulis melakukan penelitian, penulis mempelajari dan membaca penelitian terdahulu yang dilakukan oleh peneliti terdahulu. Untuk menjaga keaslian penelitian, maka dapat dibandingkan dengan penelitian-penelitian terdahulu yang berkaitan dengan variabel penelitian ini, yaitu sebagai berikut.

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Penulis	Judul	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Rizky, D. A., Utami, E. M., & Rahmawati, F. (2023). SEGMENTASI MANAJEMEN DAN BISNIS Jurnal Manajemen dan Bisnis E-ISSN 2684-8414	PENGARUH KREATIVITAS, MOTIVASI DAN EFIKASI DIRI TERHADAP KEBERHASILAN USAHA (Studi Pada Pelaku UMKM Makanan di Kabupaten Purwokerto)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa; (1) Kreativitas berpengaruh positif terhadap Keberhasilan Usaha. (2) Motivasi berpengaruh positif terhadap Keberhasilan Usaha. (3) Efikasi diri berpengaruh positif terhadap Keberhasilan Usaha.	Variabel X1, X2 dan variabel Y	Pada sentra UMKM Makanan
2	Sari, Y. (2021) Jurnal Visionist ISSN : 1411-4186	PENGARUH KREATIVITAS DAN MOTIVASI TERHADAP KEBERHASILAN USAHA PADA BISNIS KULINER DI KABUPATEN OKU	Berdasarkan hasil penelitian diperoleh beberapa kesimpulan, yaitu: 1) Kreativitas berpengaruh terhadap keberhasilan usaha. 2) Motivasi usaha berpengaruh terhadap keberhasilan usaha.	Variabel X1 dan variabel Y	Variabel X2 dan pada sentra UMKM makanan
3	Syahida, S., Akhirman, A., & Nurhasanah, N. (2020) Student Online Journal (SOJ) UMRAH-Ekonomi	PENGARUH PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN, KREATIVITAS, KARAKTERISTIK, DAN PENGALAMAN USAHA	Hasil uji parsial membuktikan bahwa Pengetahuan Kewirausahaan, Kreativitas dan Pengalaman bisnis berpengaruh pada keberhasilan usaha. Sedangkan variabel Karakteristik tidak berpengaruh pada	Variabel X1, dan variabel Y	Pada variabel X2 dan pada sentra usaha di kecamatan bukit bestari kota tanjungpinang

	ISSN 2746-8461	TERHADAP KEBERHASILAN USAHA PADA PELAKU USAHA DI KECAMATAN BUKIT BESTARI KOTA TANJUNGPINANG	Keberhasilan usaha.		
4	Aprilianti, L., & Abidin, M. Z. (2021) Administrations E-ISSN 2580-9695	PENGARUH EFIKASI DIRI, MOTIVASI, DAN LOKASI TERHADAP KEBERHASILAN USAHA PADA USAHA FOTOCOPY DI KECAMATAN BANJARMASIN UTARA, BANJARMASIN	Hasil dari penelitian ini, menyatakan ada pengaruh efikasi diri, motivasi, dan lokasi secara positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha fotocopy di Kecamatan Banjarmasin Utara, Banjarmasin	Variabel X2, dan variabel Y	Pada Variabel X1, dan pada sentra usaha Fotocopy
5	Ie, M., & Visantia, E. (2013) Jurnal Manajemen Maranatha e-ISSN: 2579-4094	PENGARUH EFIKASI DIRI DAN MOTIVASI TERHADAP KEBERHASILAN USAHA PADA PEMILIK TOKO PAKAIAN DI PUSAT GROSIR METRO TANAH ABANG, JAKARTA	penelitian ini menunjukkan bahwa self-efficacy dan motivasi secara simultan berpengaruh terhadap keberhasilan usaha. Sedangkan efikasi diri adalah secara parsial berpengaruh terhadap keberhasilan usaha dan motivasi juga secara parsial berpengaruh terhadap usaha kesuksesan.	Variabel X2, variabel Y, dan pada sentra pakaian pusat grosir tanah abang	Pada variabel X1
6	Ilmafa'ati, R. (2021) Innovation Research Journal ISSN 2721-6675	The Influence of Entrepreneurship, Creativity and Business Location on Business Success	Hasil penelitian menunjukkan bahwa jiwa kewirausahaan, kreativitas dan lokasi usaha secara individu dan simultan berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha.	Variabel X1 dan variabel Y	Pada variabel X2 dan pada sentra UMKM di suatu negara atau daerah
7	Srimulyani, V. A., & Hermanto, Y. B. (2022). Economies	<i>Impact of entrepreneurial self-efficacy and entrepreneurial motivation on</i>	secara simultan, <i>self-efficacy entrepreneurship</i> dan pengaruh motivasi kewirausahaan positif	Variabel X2 dan variabel Y	Pada variabel X1 dan pada sentra UMKM

	ISSN 2227-7099	<i>micro and small business success for food and beverage sector in east Java, Indonesia</i>	signifikan terhadap keberhasilan usaha mikro dan usaha kecil di bidang makanan dan minuman Jawa Timur, Indonesia.		bidang makanan dan minuman di jawa timur
8	Harahap, N. A. (2021). <i>Valu e</i> E-ISSN 2723-6951	PENGARUH KREATIVITAS TERHADAP KEBERHASILAN USAHA PADA USAHA MIKRO KECIL MENENGAH (UMKM) DI DESA PATUMBAK KAMPUNG KECAMATAN PATUMBAK KABUPATEN DELI SERDANG	keaktivitas (X) berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha	Variabel X1 dan Variabel Y	Pada variabel X2 dan sentra UMKM Kecamatan Patumbak
9	Jacob Cherian and Jolly Jacob (2013) International Journal of Business and Management ISSN 1833-3850 E-ISSN 1833-8119	<i>Impact of Self Efficacy on Motivation and Performance of Employees</i>	Kinerja dari karyawan adalah positif dipengaruhi oleh self-efficacy secara keseluruhan. Itu juga membuktikan bahwa organisasi perilaku dari praktik skeptis profesional adalah biasanya dipengaruhi jumlah yang signifikan percaya diri	Variabel X2	Pada variabel X1 dan variabel Y
10	Santoso, S. (2018) Expert Journal of Marketing ISSN 2344-6773	<i>Influence of Motivation and Self-Efficacy on Entrepreneurial Intention to Run a Business</i>	Efikasi diri memiliki positif dan dampak yang signifikan tentang Kewirausahaan Maksud	Variabel X2	Pada variabel X1 dan variabel Y

2.2 Kerangka Pemikiran

Salah satu sektor yang mampu menentukan keberhasilan atau kegagalan pada suatu kegiatan bisnis yaitu faktor sumber daya manusia. Sumber daya manusia dapat menduduki peranan yang sangat penting dalam kehidupan maupun kegiatan

bisnis, karena dapat tercapainya tujuan yang ditentukan oleh para pelaku usaha yang kreativitas

Pelaku usaha memerlukan kreativitas dalam menjalankan usanya dan efikasi diri agar usaha yang dijalankan berhasil dan diminati masyarakat dan bisnis yang berkembang dengan mendapatkan tujuan yang diinginkan. Melakukan kreativitas dalam berbisnis seperti pada Sentra Industri kaos Suci Bandung diperlukan untuk bisa mengikuti kondisi dan permintaan menjadi hal yang paling penting untuk memuaskan konsumen dengan hasil produksi yang sesuai.

Efikasi diri sebagai hal yang perlu diperhatikan oleh pelaku usaha untuk menjalankan usahanya karena efikasi diri dari seorang pengusaha percaya akan kemampuan dirinya, pengalaman dalam menjalani usaha dan para pelaku usaha siap untuk menjalani usaha, hal tersebut juga bisa jadi berpengaruh terhadap suatu keberhasilan usaha. Dengan adanya efikasi diri yang diterapkan akan semakin menguatkan usaha dan dapat berkompetisi di pasar inilah mengapa pelaku usaha di Sentra Industri Kaos suci Bandung lebih memilih karyawan yang sudah mempunyai pengalaman dan mempunyai rasa keyakinan pada diri sendiri untuk menjalankan usahanya.

Para UMKM juga belum mempunyai wawasan yang luas untuk mengembangkan produk baru sehingga sulit untuk mencapai keberhasilan usaha serta UMKM sering terjadi penurunan dalam melakukan produksi produknya mengakibatkan para UMKM mendapatkan keuntungan yang tidak sesuai dengan target dan terjadilah penurunan pendapatan setiap tahunnya. Perusahaan haruslah

memperhatikan beberapa hal di antaranya penurunan pada biaya yang dikeluarkan, melakukan evaluasi pada kualitas produk sehingga produk yang di hasilkan akan terus berkembang, meningkatkan keunikan dari produk, dan juga memperhatikan permintaan konsumen dan juga pelayanan yang di berikan kepada konsumen.

2.2.1 Pengaruh Kreativitas Terhadap Keberhasilan Usaha

Seorang pengusaha akan berhasil apabila ia selalu kreatif dan menggunakan hasil kreativitas itu dalam kegiatan usahanya (Alma, 2013:72). Zimmerer dalam Suryana (2017:15) kesuksesan usaha akan tercapai apabila seseorang berpikir kreatif dan inovatif menciptakan sesuatu yang baru atau sesuatu yang lama dengan cara-cara baru. Penelitian yang dilakukan Sari (2021) dan Susanto (2020) menunjukkan bahwa kreativitas berpengaruh positif terhadap keberhasilan usaha.

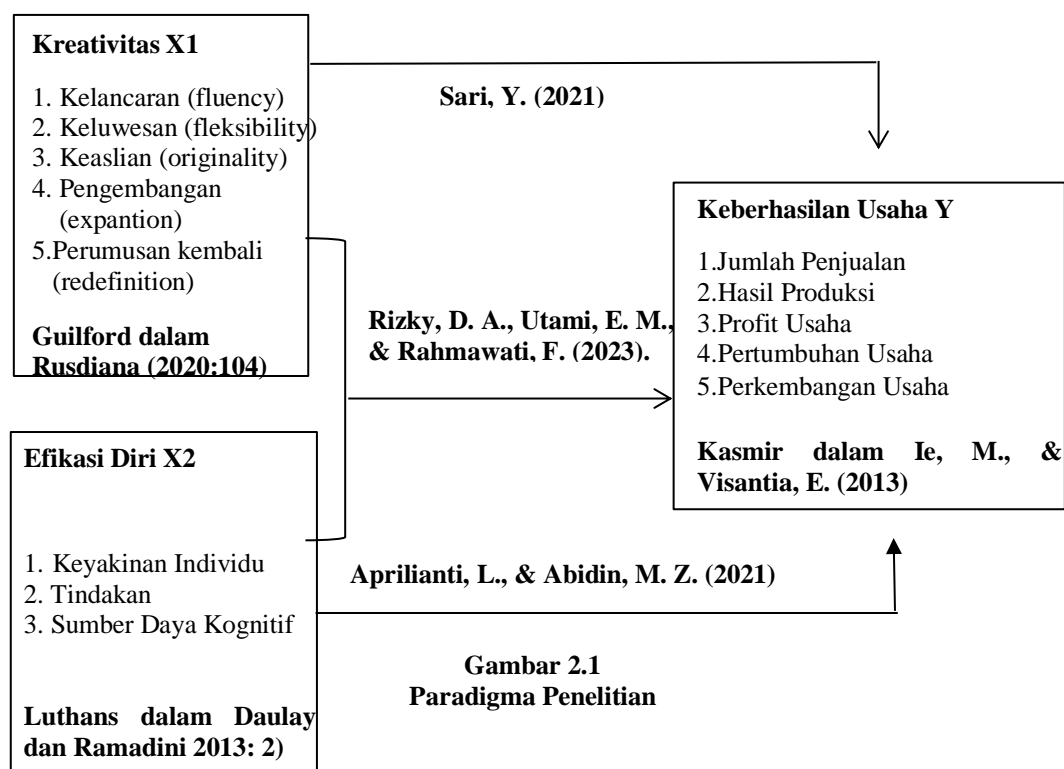
2.2.2 Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Keberhasilan Usaha

Semakin tinggi efikasi diri, semakin anda percaya diri pada kemampuan untuk berhasil (Robbins dan Judge, 2017:139). Penelitian yang dilakukan Aini (2019) dan Renaningtyas (2017) menunjukkan bahwa efikasi diri memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha.

2.2.3 Pengaruh Kreativitas dan Efikasi Diri Terhadap Keberhasilan Usaha

Hasil penelitian menunjukkan bahwa; (1) Kreativitas berpengaruh positif terhadap Keberhasilan Usaha. (2) Motivasi berpengaruh positif terhadap Keberhasilan Usaha. (3) Efikasi Diriberpengaruh positif terhadap Keberhasilan

Usaha. Hal ini menunjukkan bahwa keseluruhan hipotesis yang diajukan terbukti dan dapat diterima. Menurut Rizky, D. A., Utami, E. M., & Rahmawati, F. (2023)



2.3 Hipotesis Penelitian

Menurut Sugiyono (2018), Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.

Hipotesis juga bersumber pada Empirical Generalization yaitu pernyataan suatu hubungan berdasarkan induksi dan terbentuk berdasarkan observasi tentang

adanya hubungan tersebut, yang bila replikasi penelitian mendukungnya dapat menjadi teori.

Berdasarkan kerangka dan paradigma penelitian, maka penulis membuat hipotesis pada penelitian ini sebagai berikut :

H1 : Diduga terdapat pengaruh Kreativitas Terhadap Keberhasilan Usaha

H2 : Diduga terdapat pengaruh Efikasi Diri Terhadap Keberhasilan Usaha

H3 : Diduga terdapat pengaruh Kreativitas dan Efikasi Diri Terhadap Keberhasilan Usaha